

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA AWAL PEMBELAJARAN DI MAN 19 JAKARTA

Heru Wibowo¹, Muhammad Alfi Syahrin²

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, ² STAI Muhammadiyah Probolinggo

Email: heruwibowo@uhamka.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine whether there is a disclosure of the effect of the habit of reading the Qur'an at the beginning of learning on the learning outcomes of Islamic Religious Education students of class XII MAN 19 Jakarta. This study involved students from class XII-A to class XII – F with 66 students. The research method used is quantitative with an analytical approach using statistical methods, namely the IBM SPSS Statistic 25 application. The results of this study indicate that there is a positive influence on the habit of reading the Qur'an on the learning outcomes of Islamic Religious Education. A simple linear regression analysis shows the value of 2.040 and 1.999. The significance value is $0.046 < 0.05$. Thus H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is a significant influence on the habit of reading the Qur'an at the beginning of learning on the learning outcomes of Islamic Religious Education class XII MAN 19 Jakarta.

Keyword: *The Qur'an, Intelligence, Education, Quantitative, Islam.*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mapakah ada peengungkapkan pengaruh yang dihasilkan dari kebiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII MAN 19 Jakarta. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas XII – A hingga kelas XII – F dengan jumlah sebanyak 66 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis menggunakan metode statistik yaitu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif pada kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Melalui analisis uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} 2,040 dan t_{tabel} 1,999. Nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an pada awal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XII MAN 19 Jakarta.

Kata Kunci : Al – Qur'an, Intelegensi, Pendidikan, Kuantitatif, Islam.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Al – qur'an juga merupakan mujizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam melalui Malaikat Jibril sebagai perantara dan membacanya merupakan sebuah amalan yang berpahala. Allah telah menjamin bahwa Al-Qur'an akan terjaga kemurniannya sampai akhir zaman (Hariandi, 2019).

Menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Nata, 2016).

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan apabila seseorang membaca sekalipun belum mengetahui makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam segi fisik maupun psikologis. Membaca Al-Qur'an terbukti dapat mengurangi ketegangan syaraf sehingga membuat seseorang yang membacanya menjadi lebih tenang (Mar'ati & Chaer, 2017)

Perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam. Allah mengajarkan sesuatu atau pengetahuan yang belum Manusia ketahui melalui Al-Qur'an (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019).

Jalur pendendidikan merupakan salah satu bidang yang berperan dalam membentuk manusia unggul dalam pembangunan suatu bangsa. Adapun agar pendidikan itu bermakna maka diharuskan merujuk kepada peraturan perundang – undangan, lebih tepatnya terletak pada UU RI No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Menurut (Wulandari & Surjono, 2013) hasil belajar merupakan representasi pencapaian kompetensi siswa yang nantinya digunakan untuk masuk ke dunia kerja. Evaluasi hasil belajar menekankan kepada informasi yang diperoleh tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Abdillah, 2015).

Hasil belajar peserta didik sangat berhubungan erat dengan tingkat intelegensi peserta didik, intelegensi peserta didik menjadi satu dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi hal tersebut bukan menjadi faktor yang utama. Menurut Slameto banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik selain dipengaruhi oleh faktor intelektualnya, tetapi banyak faktor-faktor yang lain seperti motivasi, perilaku, kepribadian, dan lain sebagainya. Tetapi faktor luar seperti faktor lingkungan peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Maftuh, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, membaca Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan intelegensi seseorang. Membaca Al-Qur'an setelah waktu magrib dan setelah waktu shubuh dapat meningkatkan kecerdasan intelegensi seseorang hingga 80%. Selain itu, Al-Qur'an juga dapat meningkatkan daya konsentrasi yang tinggi dan juga dapat meningkatkan daya ingat. Dengan demikian peserta didik yang sering membaca Al-Qur'an akan lebih mudah mengingat materi pelajaran. Maka dari itu, kebiasaan membaca Al-Qur'an di awal pelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar (Kurniawan, 2018).

Disamping itu, kebiasaan membaca Al-Qur'an di awal pelajaran menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena apabila peserta didik memiliki kebiasaan rutin membaca Al-Qur'an, maka akan timbul keinginan peserta didik dalam memahami makna dari Al-Qur'an dan hal itu juga membawa peserta didik untuk bisa memiliki pemahaman yang baik terhadap seluruh mata pelajaran yang diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam (Salahudin & Arsyad, 2018).

Minat dan kemampuan peserta didik dalam membaca Al – Qur'an tentunya berbeda – beda. Dengan demikian diperlukan adanya suatu pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik agar dapat menjadi lebih baik.

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan atau hal-hal yang sering dilakukan. Kebiasaan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang menjadikan seseorang menjadi terbiasa melakukan suatu kegiatan tersebut.

Menurut Witherington kebiasaan adalah "*an acquired of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic*", kebiasaan adalah sesuatu yang diperoleh melalui belajar yang dilakukan secara terus menerus atau *continue*, yang bersifat menetap dan otomatis (Rosidah, 2018). Menurut Armai Arief (2012) kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditonjolkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu atau ketika berada dalam keadaan tertentu. Menurut Abdul Mujib (2007) kebiasaan merupakan hasil dari rangkaian rangsang dan jawaban yang dipelajari oleh anak dan dilakukan secara berkesinambungan (Hidayat, 2016).

MAN 19 Jakarta berdiri di tengah – tengah masyarakat yang agamis. MAN 19 Jakarta ini terletak di Jl. H. Jaelani 3 No.5, RT.5/RW.1, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Kehadiran madrasah ini sudah lama dinantikan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan yang dapat membentuk masyarakat madani yang mandiri, dan dapat berinovasi dalam menghadapi perkembangan zaman yang sangat cepat.

Di lembaga pendidikan sekarang ini sudah banyak sekolah yang menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran atau setelah pembelajaran. Hal ini yang diterapkan di MAN 19 Jakarta dimana semua peserta didik diwajibkan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran, sebagai bagian pendidikan karakter yang diterapkan sekolah tersebut kepada para peserta didiknya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu, dibimbing oleh wali kelas pada saat pelaksanaannya serta penanggung jawab kegiatan tersebut yaitu guru PAI.

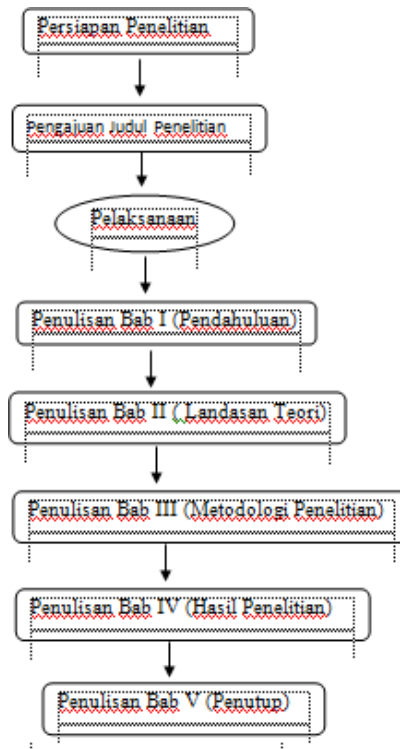
Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Diawal Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII MAN 19 Jakarta”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII MAN 19 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana hasil data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik yaitu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* untuk mengetahui pengaruh dari kebiasaan membaca Al- Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XII MAN 19 Jakarta.

Tahapan/Jalannya Penelitian



Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang artinya adalah ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Hastono, 2016). Menurut Suharsimi, uji coba validitas secara spesifik yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* (Alwi, 2015), berikut rumusnya:

Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
X	= Skor item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	= Banyaknya responden

Kriteria Pengujian:

- Apabila $r_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pertanyaan Valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang tetap sama atau konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali dan seterusnya terhadap permasalahan yang sama dan alat ukur yang sama (Arifin, 2017).

Maka dalam penelitian ini untuk menguji realibel instrument dapat menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen
k	= Jumlah butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian butir
σ_t^2	= Varian skor total

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 = Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebaran data responden berdistribusi normal atau tidak (Prasetyo, 2014).

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka kedua variabel berdistribusi Normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel tidak berdistribusi Normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.
- Jika nilai Sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

1. Uji Hipotesis

Data kuantitatif didapat dari hasil angket pengisian siswa terkait kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dikorelasikan dengan hasil belajar PAI. Adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Wijayanto, 2008). Berikut rumusnya :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat
a = Nilai konstanta
B = Koefisien regresi
X = Variabel bebas

Kriteria Pengujian:

- Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
Jika nilai Sig. < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
Jika nilai Sig. > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca Al-Qur'an berupa angket yang terdiri dari 30 pernyataan yang memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

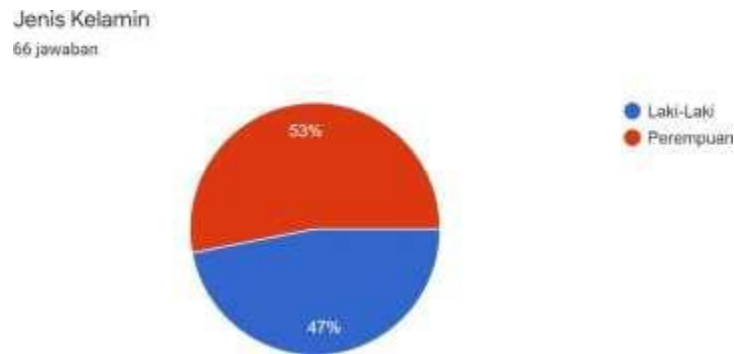
Tabel 4.1 Data Frekuensi Variabel X

No Item	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	63,6%	18	27,3%	6	9,1%	0	0%	0	0%
2	30	45,5%	25	37,9%	9	13,6%	2	3%	0	0%
3	32	48,5%	22	33,3%	9	13,6%	2	3%	0	0%
4	36	54,5%	23	34,8%	4	6,1%	1	1,5%	2	3%
5	46	69,7%	15	22,7%	3	4,5%	1	1,5%	1	1,5%
6	45	68,2%	13	19,7%	5	7,6%	3	4,5%	0	0%
7	57	86,4%	7	10,6%	2	3%	0	0%	0	0%
8	42	63,6%	17	25,8%	6	9,1%	0	0%	1	1,5%
9	16	24,2%	21	31,8%	21	31,8%	8	12,1%	0	0%
10	32	48,5%	26	39,4%	5	7,6%	1	1,5%	2	3%
11	30	45,5%	29	43,9%	6	9,1%	0	0%	1	1,5%
12	20	30,3%	21	31,8%	16	24,2%	8	12,1%	1	1,5%
13	24	36,4%	25	37,9%	11	16,7%	4	6,1%	2	3%
14	20	30,3%	29	43,9%	13	19,7%	4	6,1%	0	0%
15	14	21,2%	20	30,3%	19	28,8%	8	12,1%	5	7,6%
16	52	78,8%	9	13,6%	2	3%	2	3%	1	1,5%
17	38	57,6%	19	28,8%	9	13,6%	0	0%	0	0%
18	23	34,8%	29	43,9%	10	15,2%	3	4,5%	1	1,5%
19	32	48,5%	20	30,3%	13	19,7%	0	0%	1	1,5%
20	42	63,6%	21	31,8%	2	3%	1	1,5%	0	0%
21	51	77,3%	12	18,2%	2	3%	1	1,5%	0	0%
22	60	90,9%	6	9,1%	0	0%	0	0%	0	0%
23	36	54,5%	18	27,3%	10	15,2%	2	3%	0	0%
24	14	21,2%	24	36,4%	21	31,8%	5	7,6%	2	3%
25	27	40,9%	24	36,4%	9	13,6%	4	6,1%	2	3%
26	34	51,5%	25	37,9%	6	9,1%	0	0%	1	1,5%
27	38	57,6%	22	33,3%	4	6,1%	1	1,5%	1	1,5%
28	32	48,5%	24	36,4%	7	10,6%	2	3%	1	1,5%
29	53	80,3%	10	15,2%	2	3%	1	1,5%	0	0%
30	50	75,8%	13	19,7%	2	3%	1	1,5%	0	0%

Sumber: Data hasil olah angket *google form*

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban yang dipilih mayoritas responden pada setiap item pernyataan angket variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) adalah Sangat Setuju (SS).

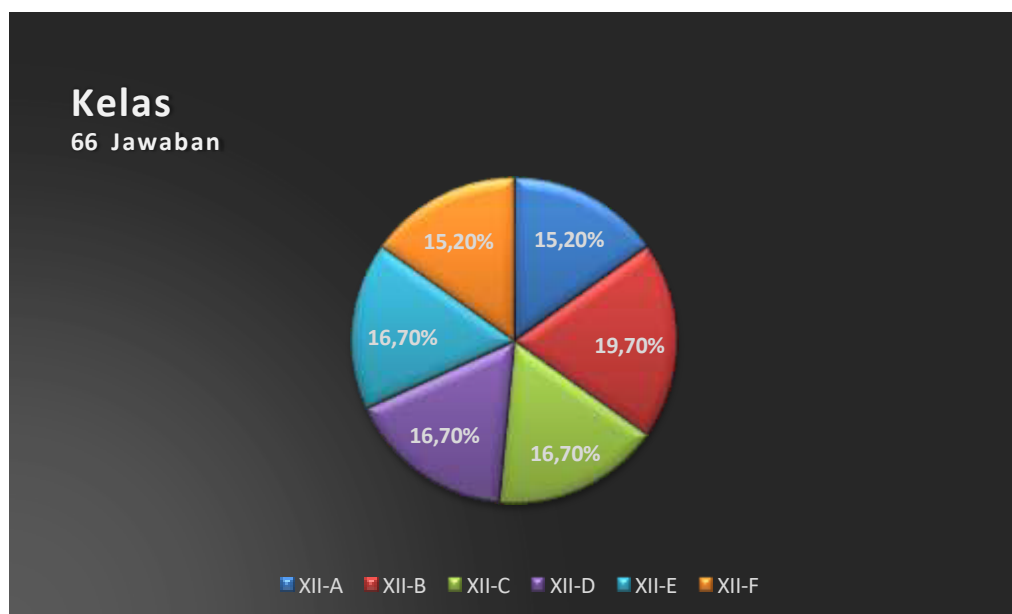
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data hasil olah angket *google form*

Dilihat pada gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, yaitu perempuan dengan jumlah 35 atau 53% dan laki-laki dengan jumlah 31 atau 47%.

Gambar 4.2 Diagram Data Responden Kelas XII-A hingga XII-F



Sumber: Data hasil olah angket *google form*

Dilihat pada gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa bagian yang berwarna biru tua adalah kelas XII-A dengan jumlah 10 responden atau 15,2%, bagian yang berwarna merah adalah kelas XII-B dengan jumlah 13 responden atau 19,7%, bagian yang berwarna oren adalah kelas XII-C dengan jumlah 11 responden atau 16,7%, bagian yang berwarna hijau adalah kelas XII-D dengan jumlah 11 responden atau 16,7%, bagian yang berwarna ungu adalah kelas XII-E dengan jumlah 11 responden atau 16,7%, dan bagian yang berwarna biru muda adalah kelas XII-F dengan jumlah 10 responden atau 15,2%.

2. Hasil Belajar PAI

Instrumen dalam mengukur hasil belajar PAI berupa nilai raport mata pelajaran PAI kelas XII tahun ajaran 2020/2021. Responden dalam penelitian ini berjumlah 66 yaitu peserta didik kelas II MAN 19 Jakarta. Uji sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 11 siswa perkelasnya dari 6 rombongan belajar.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Belajar PAI Kelas XII- A hingga XII- F Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Nama	Nilai
1	XII- A	Ajeng Alfina Nafila	91
2	XII- A	Delpiero Dirgantara	92
3	XII- A	Fiqi Arsyia Tirta Maulana	89
4	XII- A	Farrel Akbar Sastranegara H. P	90
5	XII- A	Mu'amar Rizky	91
6	XII- A	Muhammad Aldo Pratama	91
7	XII- A	Miski Nurulia Putri	91
8	XII- A	Muhammad Luthfi Nur Jihad	88
9	XII- A	Rayya Syaqla	88
10	XII- A	Rifa Khoirunisa	88
11	XII- A	Zahira Zalfa Zaqiah	91
12	XII- B	Allya Arzanti Putri	92
13	XII- B	Azka Nuran Ardiansyah	89
14	XII- B	Benarddin Fathi Nurmasysybevi J	90
15	XII- B	Chandra Sukma Trihastomo	90
16	XII- B	Fauzia Jelita Naziha	90
17	XII- B	Fidella Shafira	92
18	XII- B	Irgi Ahcmad Fahrezi	89
19	XII- B	Nahda Ameliya Agustina	93
20	XII- B	Reiska Agastiani Askar	90

21	XII- B	Savairanasya Indiaza Putri	89
22	XII- B	Tri Maulida Safira	89
23	XII- C	Alika Vandiana Anindita	92
24	XII- C	Bagas Nurfaiz Ihsan	91
25	XII- C	Bima Bagas Satrio	90
26	XII- C	Firdaus Brian Permana Putra	89
27	XII- C	Kanahaya Keisya Salsabila	90
28	XII- C	Muhammad Abyan Akmal P. D	91
29	XII- C	Muhammad Dimas Aryo Putro	91
30	XII- C	Muhammad Nathan Sulaiman	91
31	XII- C	Muhammad Sahlan	89
32	XII- C	Nesya Calista Annora Aurellia	89
33	XII- C	Zahwa Dzakira Mufida	89
34	XII- D	Aniqah Raniah Ramadhani L.	95
35	XII- D	Annisa Syafira Putri	92
36	XII- D	Azzahra Putri Malaika	95
37	XII- D	Fahira Alifia Putri	91
38	XII- D	Jihan Nabila	93
39	XII- D	Kayla Regina Achyar	94
40	XII- D	Kinar Cinta	98
41	XII- D	Mohammad Keyvan Geraldino	93
42	XII- D	Magani Aisya Cahyani	96
43	XII- D	Nafiatul Umami	93
44	XII- D	Talitha Idelia Danis	92
45	XII- E	Arvel Savero Mandagi	95
46	XII- E	Aryo Bimo Pratama Putra	91
47	XII- E	Az - Zahra Keyla Sabrina	95
48	XII- E	Dewa Ramadhan	88
49	XII- E	Muhamad Kenzi Agung	91
50	XII- E	Muhammad Imron Hakiki	90
51	XII- E	Muhammad Azka Al-Ghifari	94
52	XII- E	Nurlaila Azmi	90
53	XII- E	Sultan Varella Pati	91
54	XII- E	Saniyatul Husnah	90
55	XII- E	Syifa Nur Aini	91
56	XII- F	Ahmad Fauzi	88
57	XII- F	Anggi Rahmawati	89
58	XII- F	Aqilah	90
59	XII- F	Ahmad Faatih Langit	92
60	XII- F	Firly Aulia Rahmat	89
61	XII- F	Muhammad Arkan Resiyawan	88
62	XII- F	Muhammad Faisal Syafiq	95
63	XII- F	Muhammad Imam Zamahsyari	89
64	XII- F	Pratama Raca Setiawan	93
65	XII- F	Salsabila Putri Rabbani	94
66	XII- F	Sarah Sabina Ayu	90

Sumber: Data Rekapitulasi Nilai Semester Genap Tahun 2021

Tabel 4.3 Data Nilai Rapot Hasil Belajar PAI (Y)

Statistic		
Hasil Belajar PAI		
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		91.06
Median		91.00
Minimum		88
Maximum		98
Sum		6010

Sumber: Hasil olah SPSS Statistics 25

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai terendah yang diperoleh peserta didik dari kelas XII- A hingga XII- F adalah 88 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 98 dengan rata-rata nilai keseluruhan adalah 91,06.

Hasil Belajar PAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	6	9.1	9.1	9.1
	89	12	18.2	18.2	27.3
	90	12	18.2	18.2	45.5
	91	14	21.2	21.2	66.7
	92	7	10.6	10.6	77.3
	93	5	7.6	7.6	84.8
	94	3	4.5	4.5	89.4
	95	5	7.6	7.6	97.0
	96	1	1.5	1.5	98.5
	98	1	1.5	1.5	100.0
Total		66	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah SPSS Statistics 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini mencapai standar KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan rincian 48 orang mendapat nilai kategori Sangat Baik yaitu ≥ 90 , peserta didik yang mendapat nilai kategori Baik yaitu 85-89 adalah 18 orang dan yang mendapat nilai dengan kategori Cukup yaitu 80 - 84 tidak ada atau 0. Untuk nilai kategori Kurang atau dibawah standar KKM tidak ada atau 0.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) menggunakan rumus korelasi *Product Momen* dan diolah dengan *SPSS Statistisc 25* dengan kriteria jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,244) maka item pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig.	Keterangan
1	0,648	0,244	0,000	Valid
2	0,689	0,244	0,000	Valid
3	0,657	0,244	0,000	Valid
4	0,745	0,244	0,000	Valid
5	0,659	0,244	0,000	Valid
6	0,736	0,244	0,000	Valid
7	0,545	0,244	0,000	Valid
8	0,608	0,244	0,000	Valid
9	0,680	0,244	0,000	Valid
10	0,386	0,244	0,001	Valid
11	0,643	0,244	0,000	Valid
12	0,758	0,244	0,000	Valid
13	0,607	0,244	0,000	Valid
14	0,598	0,244	0,000	Valid
15	0,585	0,244	0,000	Valid
16	0,570	0,244	0,000	Valid
17	0,616	0,244	0,000	Valid
18	0,610	0,244	0,000	Valid
19	0,569	0,244	0,000	Valid
20	0,565	0,244	0,000	Valid
21	0,352	0,244	0,004	Valid
22	0,226	0,244	0,068	Tidak Valid
23	0,535	0,244	0,000	Valid
24	0,765	0,244	0,000	Valid
25	0,603	0,244	0,000	Valid
26	0,721	0,244	0,000	Valid
27	0,766	0,244	0,000	Valid
28	0,809	0,244	0,000	Valid
29	0,540	0,244	0,000	Valid
30	0,574	0,244	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah *SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 29 item pernyataan adalah valid. Karena sesuai dengan kriteria keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan juga nilai sig. $< 0,05$. Sedangkan, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	29

Sumber: Hasil olah SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Alpha's* adalah 0,943, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) dinyatakan reliabel karena jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas variabel X terhadap Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			66
Normal Parameters(a,b)	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,15590835
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	Absolute	,111
		Positive	,111
		Negative	-,076
		Kolmogorov-Smirnov Z	,898
Asymp. Sig. (2-tailed)			,395

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Hasil olah SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai perhitungan Variabel X dan Variabel Y berdistribusi Normal. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,395 atau $0,395 > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Variabel Y

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Hasil Belajar PAI Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined) Linearity	177.091	35	5.060	1.049	.450
		Deviation from Linearity	19.641	1	19.641	4.073	.053
			157.449	34	4.631	.960	.548
	Within Groups		144.667	30	4.822		
	Total		321.758	65			

Sumber: Hasil olah SPSS Statistics 25

Dari hasil perhitungan uji linear pada tabel di atas diketahui nilai signifikansinya adalah 0,548 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel X dengan Variabel Y karena nilai signifikansi $0,548 > 0,05$.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Diawal Pembelajaran Terhadap Hasil belajar PAI Kelas XII MAN 19 Jakarta. Peneliti telah menyebar angket pada sampel penelitian yaitu dari kelas XII – A hingga XII – F . Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajar PAI kelas XII MAN 19 Jakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajr PAI kelas XII MAN 19.

a. **Regresi Linear Sederhana**

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.046	2.17269

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,247. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,061, yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel bebas (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar PAI) adalah sebesar 6,1%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.641	1	19.641	4.161	.046 ^b
	Residual	302.116	64	4.721		
	Total	321.758	65			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 4,161$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar PAI).

Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	87.716	1.661		52.804	.000
	Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	.027	.013	.247	2.040	.046

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Dari tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 87,716, sedang nilai Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (b / koefisien regresi) sebesar 0,027, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 87,716 + 0,027X$$

Persamaan regresi di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 87,716, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y (Hasil Belajar PAI) adalah sebesar 87,716 atau 87,71%.
- Nilai Koefisien regresi X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) sebesar 0,027 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an), maka variabel Y (Hasil Belajar PAI) bertambah sebesar 0,027 atau 2,7%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

6. Uji T

Dari Tabel 4.17 Hasil Analisis Koefisien Regresi diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,040 dan dengan nilai signifikansi 0,046. Jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa $0,046 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar PAI). Dapat juga kita mengambil keputusan menggunakan perbandingan nilai T, yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Diketahui : $t_{hitung} = 2,040$

Cara mencari t_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 66-1-1) \\ &= (0,025 ; 64) \\ &= 1,999 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi} \quad = 2,040 > 1,999$$

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Hasil Belajar PAI).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis variabel X terhadap variabel Y terdapat pengaruh positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Pada analisis uji regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} 2,040 dan t_{tabel} 1,999. Nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XII MAN 19 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. T. (2015). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 145–151.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140–148.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data*. 1–212.
- Hidayat, N. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 95.
- Kurniawan, F. (2018). Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an. *Al-Bahtsu*, 3(2).
- Maftuh. (2015). Intelegensi sebagai faktor belajar. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 11(02), 168–179.
- Mar'ati, R., & Chaer, M. T. (2017). Pengaruh Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-ayat al-Qur'an terhadap Penurunan Kecemasan pada Santriwati. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 30.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Ria (ed.); Cetakan ke). Prenadamedia Group.
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11.
- Rosidah. (2018). Perilaku Kebiasaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Salahudin, & Arsyad. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190.
- Wijayanto, A. (2008). Analisis Regresi Linier Sederhana. *Quantum*, 11(9), 21–24.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.